





Catatan HZ Jelang Purnatugas (19)
Mohon Maaf dan Mohon Diri

ALHAMDULILLAH atas rida dan hidayah Allah SWT, perjalanan saya dalam mengemban amanah sebagai kepala pelayan masyarakat Kota Jogja telah sampai pada tahap paripurna. Kini tibalah saatnya mohon diri dengan telah selesainya masa tugas saya.

2 HARI LAGI

Sepuluh tahun sudah saya melayani masyarakat Kota Jogja. Selama itu pula tentu ada begitu banyak kisah manis dan getir yang mewarnai. Ada tawa, senyum, bahkan tangisan yang dilalui. Selama sepuluh tahun itu pula bersama masyarakat Jogja, kita bahu-membahu, saling asah, asih, asuh untuk memajukan Jogja tercinta. Kita saling *ajur ajer* demi kebaikan kota tercinta. Semua hal tersebut menjadi tugas saya sebagai kepala pelayan masyarakat menjadi jauh lebih ringan selama ini. Selama kurun waktu itu pula, berbagai bidang pembangunan di Kota Jogja yang dilaksanakan Pemerintah Kota Jogja bersama warga masyarakat mendapat apresiasi penghargaan, baik nasional maupun internasional. Lebih 87 penghargaan telah diterima Kota Jogja

▶ *Baca Wali Kota... Hal 11*

Saiyeg Saeko Proyo Bangun Kota Jogja

WALI KOTA...
Sambungan dari hal 1

Penghargaan ini tak lepas dari peran serta masyarakat dalam pembangunan. Warga telah *saiyeg saeko proyo* bersama-sama membangun Kota Jogja.

Saya mengucapkan terima kasih yang tiada terbilang kepada segenap warga masyarakat, muspida, DPRD, rekan-rekan kerja Pemkot Jogja, para tokoh masyarakat, dunia usaha, seniman, budayawan, pendidik, LSM, media, ormas, orsospol, dan komponen masyarakat lainnya yang tidak dapat kami sebut satu persatu yang telah mendukung dan berperan aktif dalam program-program Pemerintah Kota Jogja. Juga ucapan terima kasih saya secara khusus kepada Bapak Syukri Fadholi dan Bapak Haryadi Suyuti yang telah mendampingi saya dan bekerja sama melayani masyarakat Kota Jogja.

Tanggal 20 Desember 2011, masa bakti saya sebagai pelayan masyarakat Kota Jogja akan berakhir. Saya sebagai hamba Allah telah berusaha secara maksimal untuk benar-benar "enanan" menjadi pelayan masyarakat Kota Jogja. Tetapi, tiada gading yang tak retak, tentunya ada ketidaksempurnaan dalam pengabdian yang penuh kekurangan dan kekhilafan.

Kepada seluruh masyarakat Kota Jogja atas segala kekurangan-kekurangan di dalam menjalankan tugas dan amanah selama 10 tahun ini, di mana pasti banyak hal yang seharusnya saya kerjakan tetapi belum saya kerjakan. Atau hal yang sudah saya kerjakan tetapi seharusnya bisa lebih baik lagi, serta jika ada yang kurang "bener" ataupun kurang "pener" atas segala kebijakan selama ini, saya menghaturkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya, setulus-tulusnya, maaf lahir batin.

Kiranya warga masyarakat memaafkan kekurangan tersebut, agar pengabdian selama sepuluh tahun ini dapat diakhiri dengan baik dan *khusnul khotimah*. Mudah-mudahan nantinya sebagai warga masyarakat, saya masih dapat terus memberikan sumbangsih pikir dan karya bagi Kota Jogja.

Ke depan di bawah kepemimpinan Bapak Haryadi Suyuti dan Bapak Imam Priyono, tentunya silaturahmi partisipasi asah asih asuh dan dialogis yang telah terjalin selama ini bisa meningkat lebih baik dan lebih baik lagi. Di mana Bapak Haryadi Suyuti dan Bapak Imam Priyono harus selalu merasa memiliki kita dan kita miliki.

Insyallah kita dapat terus menjalin tali silaturahmi dengan landasan semangat *Segoro Amarto* untuk bersama-sama mewujudkan Kota Jogja ke depan menjadi kota yang semakin maju, bermartabat, dan semakin nyaman untuk dihuni bagi kita semua. Semoga Allah Swt selalu memberikan rahmat, taufiq, dan hidayahnya kepada kita semua. Amin.

Salam Jogja Istimewa, Salam Indonesia... Jaya!! Herry Zudianto beserta keluarga. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005